Jurnal AS-SAID
2022, Vol.2, No.1, Hal.35-46. E-ISSN: 2774-4175

ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF PSAK 45 CONSERNING THE PREPARATION AND PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENT OF NON PROFIT ORGANIZATIONS AT STATE SMA 17 BATAM

Fitri Miswati[1], Muhammad Rinjani[2], Kardi[3]

[123]Fakultas Ekonomi Syariah, Program Studi Akuntansi Syariah,

[123]Institut Agama Islam Abdullah Said Batam

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba pada SMA N 17 Batam yang sesuai dengan PSAK No.45 . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan data yang di perlukan adalah data primer berupa data Penerimaan Sumbangan Komite, RAPBS, daftar aset, dan realisasi RAPBS yang di peroleh dari SMA N 17 Batam. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi dengan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang ada di SMA N 17 Batam belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan format laporan keuangan organisasi nirlaba yang ada pada PSAK No.45. SMA N 17 Batam tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan SMA N 17 Batam sebaiknya berpedoman. Laporan keuangan yang

ada berupa laporan pengeluaran, laporan RAPBS dan laporan realisasi RAPBS. SMA N 17 Batam juga tidak melakukan penilaian aset tetap dan perhitungan penyusutan aset tetap, sehingga nilai aset tetap tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Kata kunci : Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, Organisasi, Nirlaba, PSAK No.45

PENDAHULUAN

Organisasi sangat penting bagi kehidupan manusia dalam bermasyarakat sehari-hari. Organisasi didirikan karena adanya kesamaan kepentingan, baik dalam rangka untuk mewujudkan hakekat kemanusiaannya. Torang (2013: 25) menyatakan bahwa organisasi adalah sistem peran, aliran aktivis, dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sabagai pelaksana tugas yang didisain untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan tujuannya organisasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu organisasi yang tujuannya mencari keuntungan atau berorientasi pada profit dan organisasi sosial atau organisasi non profit.

Tujuan utama laporan keuangan organisai nirlaba pada dasarnya memiliki kesama dengan tujuan laporan keuangan organisasi komersial, yaitu sama-sama menyajikan informasi yang relevan atas kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Namun, dikarenakan adanya perbedaan tujuan organisasi, menyebabkan adanya perbedaan pada kalangan pemakai leporan keuangan dan isi dari laporan keuangan tersebut.

Sujarweni (2015: 5) menyatakan bahwa tujuan penyajian laporan keuangan adalah memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemegang organisasi dan eveluasi kinerja pimpinan organisasi.

Sumbangan Pembinaan Pendidikan yang selanjutnya disingkat dengan SPP adalah sumbangan yang dalam jumlah yang ditentukan sebagai upaya partisipasi orang tua murid dalam membantu mendukung pembiayaan pembinaan pendidikan di sekolah.

Undang-Undang Dasar Pasal 46 tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003; menyatakan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah pusat , pemerintah daerah, dan masyarakat. Selain itu pada pasal 47 sumber pendanaan pendidikan ditentukan berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah dirumuskan yaitu prinsip keadilan, prinsip kecukupan, dan prinsip berkelanjutan. Pada umumnya sistem pengelolaan keuangan SMA masih dikelola dengan sistem pengelolaan yang sederhana. Oleh karena itu pencatatan laporan keuangan tidak membutuhkan bukti yang menyatakan secara spesifik, maka dari itu laporan keuangan SMA sangat sederhana biasanya hanya mencatumkan seberapa besar pemasukan kemudian dikurangi dengan biaya–biaya yang telah dikeluarkan.

Dalam penerapannya ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penyelenggara Pendidikan Menengah Atas : (1) Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) (2) Penyusunan rencana belanja pendidikan Menengah

Atas; (3) Pelaksanaan pemenuhan anggaran; (4) Penyusunan pembukuan keuangan; (5) Pengawasan dan pertanggungjawaban. Dalam perkembangannya pengelolaan keuangan sekolah menengah mulai diperbaiki sistemnya. Penyelenggara pendidikan Menengah mulai menerapkan manajemen keuangan Sekolah Menengah Atas yang bertujuan agar semua proses perolehan dana yang masuk dan yang keluar dapat digunakan secara efektif dan efisien yang bertujuan agar manajemen keuangan SMA dapat berjalan sebagaimana yang sudah direncanakan dalam menggunakan berbagai sumber dana yang didapatkan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan untuk mengetahui pengelolaan penggunaan Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) SMA Negeri 17 Batam Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut (1) Bagaimanakah Penggunaan Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan di SMA Negeri 17 Batam; (2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam Penggunaan Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan di SMA Negeri 17 Batam.

Laporan keuangan merupakan proses dari akuntansi, IAI (2014: 1) menyatakan bahwa Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas

penggunaan sumber-sumber daya yang dipercaya kepada mereka. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak hanya aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu, informasi ini harus faktual dan dapat di ukur secara obyektif (Sofyan,2011:136).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014: 45.3) dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Laporan keuangan yang relevan akan mempermudah organisasi nirlaba dalam menilai kinerja manajemen atau penggunaan sumber daya organisasi, mempermudah pihak pengguna laporan keuangan untuk menilai jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba, serta menilai cara kepala sekolah melaksanakan tanggungjawabnya. Apabila organisasi tidak menyusun laporan keuangan secara relevan, maka organisasi akan kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan, serta mempersulit pihak penyedia sumber daya untuk menyediakan sumber daya bagi organisasi.

Laporan keuangan sangat penting bagi orgnisasi nirlaba, maka setiap organisasi nirlaba harus membuat laporan keuangan berdasarkan peraturan yang ada

tak terkecuali bagi organisasi nirlaba yang bergerak di biadang pendidikan seperti sekolah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu: **Analisis Penerapan Psak No. 45 Tentang Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sma Negeri 17 Batam**

Tempat Penelitian

Profil SMAN 17 Batam

Nama Sekolah	: SMAN 17 BATAM
NPSN	: 60728419
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMA
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Akreditasi	: B
Kepala Sekolah	: Jamal Dinata.S.Pd. MM
Kurikulum	: 2013
Alamat	: Kavling Bukit Seroja Dapur 12 29434
SK Pendirian Sekolah	: 646.1/422.6/DIKMEN/X/2015
Tanggal SK Pendirian	: 23 Oktober 2015
SK Izin Operasional	: 646.1/422.6/DIKMEN/X/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 23 Oktober 2015

Telepon : 08117770244

E-mail : sman17.btm@gmail.com

Website : http://www.sman17batam.com

Sarana dan Prasarana

Berbagai fasilitas dimiliki SMAN 17 BATAM untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain:

a. Kelas
b. Perpustakaan
c. Masjid
d. Internet
e. Bimbingan Konseling
f. Ruang UKS

Laboratorium Fisika

g. Laboratorium Kimia
h. Laboratorium Komputer
i. Lapangan
j. Kantin

Metode

Pada hari Senin, 03 Agustus 2020, sekitar pukul 11.30 WIB kami sampai ke SMAN 17 Batam untuk melakukan wawancara. Hal pertama yang kami lakukan yakni menemui kepala keuangan yang mengatur biaya

sekolah SMAN 17 Batam, Alhamdulillah disambut dengan baik oleh pihak sekolah.

Adapun proses wawancara berjalan lancar. Wawancara yang kami lakukan selesai pada pukul 13.00.

Hasil Wawancara

Daftar Pertanyaan untuk Kepala staff keuangan :

1) Berasal dari apa saja pemasukan untuk biaya kegiatan disekolah?
2) Apakah sekolah ada Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS)?
3) Dana yang telah dikumpulkan,digunakan untuk apa saja?
4) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai proses dan sasaran penggunaan/pengelolaan Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

SMA NEGERI 17 BATAM

PEMASUKAN DANA BIAYA OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)

TAHUN 2019

Kelas	**Jumlah Siswa**	**Dana yang diperoleh siswa per tahun**	**Jumlah Iuran SPP X 12 bulan**
Kelas X	404 siswa	Rp. 1.400.000	Rp. 565.600.000
Kelas XI	430 siswa	Rp. 1.400.000	Rp. 602.000.000
Kelas XII	366 siswa	Rp. 1.400.000	Rp. 512.400.000
Jumlah	1200 siswa		Rp. 1.680.000.000

Pembahasan Penggunaan Dana

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan dana Tahun 2019 pada SMA Negeri 17 Batam setiap bulannya Pendapatan Stabil sedangkan pengeluaran mengalami naik turun dapat kita lihat pada bulan Mei 2019 mengalami kenaikan pengeluaran dikarenakan harus membayar THR Tenaga Honor Pendidik dan Tenaga Honor Kependidikan,. Dana keuangan yang naik turun tersebut dikelola pihak sekolah dengan baik sehingga pada waktu mengalami penurunan pengeluaran dapat menutupi kenaikan pengeluaran. Sehingga saldo akhir pada tahun 2019 SMA Negeri 17 Batam sebesar Rp 32.500.000,-

KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pelaporan keuangan berdasarkan PSAK Nomor 45 Revisi 2010 untuk entitas nirlaba seperti halnya di SMAN 17 Batam dapat memberikan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para pihak yang telah menyediakan sumber daya bagi Sekolah
2. Pelaporan keuangan tersebut juga menunjukan aset-aset yang dimiliki oleh Sekolah dan dapat pula diketahui ada atau tidaknya pembatasan terhadap aset tersebut, serta dengan adanya penerapan PSAK Nomor 45 Revisi 2010, akumulasi penyusutan juga dihitung sehingga nilai aset neto yang terdapat di laporan keuangan akan wajar.
3. Dengan penerapan PSAK Nomor 45 Revisi 2010 juga membantu para pemakai laporan keuangan untuk menilai likuiditas, kemampuan Sekolah untuk terus memberikan jasa, pengaruh pendapatan dan beban yang mengubah jumlah aset neto, serta transaksi-transaksi yang berkaitan dengan aliran kas untuk aktivitas operasi dan inventasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pemerolehan data yang kurang lengkap, seperti data aset tetap yang hanya terdapat jenis aset tetap, tahun perolehan, luas tanah dan luas bangunan, tidak terdapat harga perolehan aset tersebut, serta data para donatur tetap yang kurang lengkap. Penelitian ini juga belum dapat memecahkan ragam aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

Angelia Novrina Meilani Tinungki dan Rudy J. Pusung. 2014. *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 pada Panti Sosial Tresna Werdha Hana.*

Chenly Ribka S. Pontoh. 2013. *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 pada Gereja BZL.*

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta*

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*

Hery. 2007. *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT. Grasindo*

Ignasius Rian Gultom. 2015. *Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM.*

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1.Jakarta.*

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Jakarta*

Fatah, N. (1999). *Analisis Hubungan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar dengan Mutu Proses dan Hasil Belajar . Mimbar Pendidikan*, *3*, 51–56.

Fatah, N. (2002). *Ekonomi dan biaya pendidikan* . Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

Fattah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Baharuddin dan Makin. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.

Anwar, M. . (1991). *Biaya Pendidikan dan Metode Penetapan Biaya Pendidikan*. Mimbar Pendidikan

Fattah, N. (2004). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 127-128

Haryati, S. (2012). *Prinsip dan prosedur dalam penyusunan anggaran sekolah*.

Abuddinata. (2003). *Manajemen Pendidikan.* Bogor: Kencana.

Qomar, M.(2010). *Manajemen Pendidikan Islam.* Jakarta: Erlangga